

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENGENDALIAN INTERN SISTEM
PENJUALAN PADA PT ALFA SCORPII
CABANG BAGAN BATU**

SKRIPSI

**OLEH :
REKA ANJELINA SARAGIH
NPM: 14 833 0050**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

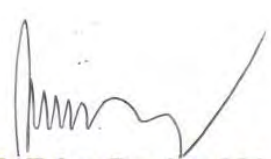
2/10/19


Judul Skripsi : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT. ALFA Scorpii Cabang Bagan Batu
Nama : Reka Anjelina saragih
NPM : 148330050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Medan, 26 Februari 2019

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


HJ. Sari bulak Tambunan, SE, MMA
Pembimbing I


Ir Tohap Parulian, Msi
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, S.E, M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nst, S.E, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 Februari 2019

HALAMAN PERNYATAAN

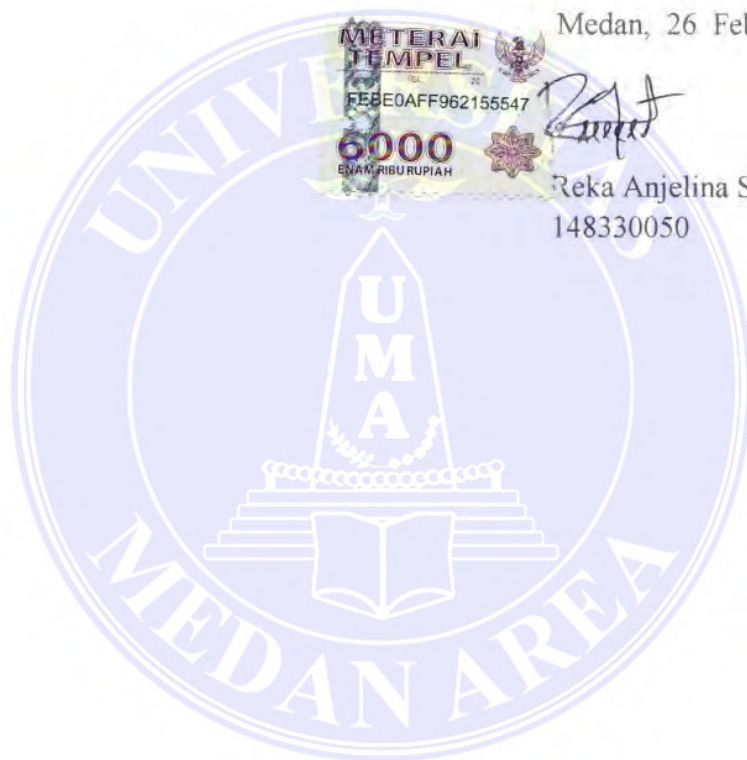
Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Febuari 2019



Reka Anjelina Saragih
148330050




**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : REKA ANJELINA SARAGIH
NPM : 148330050
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty – free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media /format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 26 Februari 2019
Yang menyatakan


(Reka Anjelina Saragih)
148330050

ABSTRAK

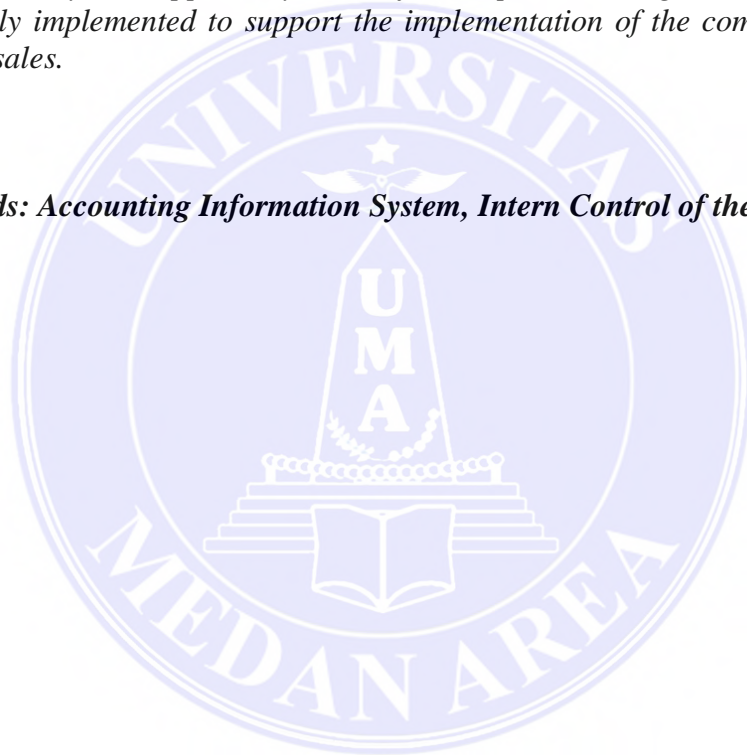
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti nyata tentang efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern sistem penjualan pada PT Alfa Scorpi Cabang Bagan Batu. Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bagian Akuntansi Keuangan dan penjualan di Alfa Scorpii cabang Bagan Batu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengendalian intern penjualan telah dilaksanakan dengan baik namun masih ditemukan kekurangan dimana diperoleh hasil bahwa masih terdapat karyawan yang merangkap dua tugas atau pekerjaan sekaligus yaitu bagian piutang dan penagihan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu telah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu telah dilaksanakan secara efektif dapat menunjang pelaksanaan pengendalian intern penjualan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern Sistem Penjualan.

ABSTRACT

This study aims to find out and get real evidence about the effectiveness of accounting information systems for internal control of the sales system at PT Alfa Scorpi, Bagan Batu Branch. The type of research in this study is qualitative with a descriptive approach, while the informants in this study are the Financial Accounting Section and sales at the Alfa Scorpii Bagan Batu branch. The data analysis technique used in the research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Intern control of sales has been carried out well but there are still shortcomings where results are obtained that employees are still stranded with two tasks or work at the same time, namely the accounts receivable and collection. Sales accounting information system applied by PT. Alfa Scorpii Bagan Batu Branch has used a computerized system well. Sales accounting information system applied by PT. Alfa Scorpii Batu Bagan Branch has been effectively implemented to support the implementation of the company's internal control sales.

Keywords: *Accounting Information System, Intern Control of the sales system*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Allah Bapa dan anakNya Yesus Kristus atas segala berkat, kasih dan anugrah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern sistem penjualan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan pendidikan di program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam segi bentuk, isi, maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk dapat memberikan pemikiran, kritik, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si. Selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sekaligus sebagai sekretaris penulis.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia menyediakan waktu yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Ir.Tohap Parulian ,Msi selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikaan arahan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
8. Pimpinan dan seluruh staf PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian serta memberikan data-data yang peneliti perlukan.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi Bapak saya Jonel binson Saragih dan ibu saya Rosintan Simaremare atas dukungan moril dan meteril serta doa yang penuh dengan kasih sayang dalam mendidik dan membimbing penulis. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa bagi saya.
10. Kakak Saya Nurvika Erianta Saragih dan Damayanti Saragih dan adik adik saya May Sandi saragih, Riski Anita Saragih, Risdo Amin Saragih dan

Vanteria Saragih, terimakasih telah memberikan semangat dan memberikan motivasi selama ini kepada penulis.

11. Keluarga besar Saragih dan Simaremare yang telah mendukung dan mendoakan penulis..
12. Teman – teman saya Nursanti S.Akun, Romaito Hutauruk, Diyan Utami Nainggolan, Resmelina Pasaribu ,Elpriani Sinaga S.Akun, Siska Desyanti, Novita, Yulia Nuyani dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan seluruh mahasiswa/i program studi akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Terimakasih atas dukungan kalian semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menyertai dan melindungi kita semua. Amin.....

Medan, 26 Februari 2019

Penulis

(Reka anjelina saragih)

NPM : 148330050

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori – Teori	6
2.1.1 Pengertian Dan Pengukuran Efektivitas	6
2.1.1.1 Pengertian Efektivitas	6
2.1.1.2 Pengukuran Efektivitas	7
2.1.2 Pengertian, Manfaat Dan Peran Sistem Informasi Akuntansi ...	8
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11

2.1.4 Siklus Transaksi.....	15
2.1.5 Pengertian Dan Fungsi Sistem Pengendalian Intern.....	15
2.1.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	15
2.1.5.2 Fungsi Sistem Pengendalian Intern	16
2.1.6 Komponen-komponen Sistem Pengendalian Intern	17
2.1.6.1 Lingkungan Pengendalian	17
2.1.6.2 Kegiatan pengendalian	17
2.1.6.3 Penilaian Resiko	17
2.1.6.4 Informasi dan komunikasi	18
2.1.6.5 Pemantaun	19
2.1.7 Pengendalian dan jenis Pengendalian.....	19
2.1.7.1 Pengendalian Umum	19
2.1.7.2 Pengendalian Aplikasi	20
2.1.8Pengendalian Intern Sistem Penjualan	22
2.1.9 Informasi Dan Komunikasi	26
2.1.9.1 Harga (<i>Price</i>)	26
2.1.9.2 Produk (<i>Product</i>)	27
2.1.9.3 Pemasaran (<i>Produktion</i>)	28
2.1.9.4 Tempat (<i>Place</i>).....	28
2.1.10 Karakteristik Dan Keterbatasan Sistem Penjualan	28
2.1.10.1 Karakteristik Sistem.....	28
2.1.10.2 Keterbatasan Penjualan	31
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	32

2.3 Kerangka Pemikiran	33
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	35
3.1.1 Jenis Penelitian	35
3.1.2 Lokasi Penelitian	35
3.1.3 Waktu Penelitian	35
3.2 Definisi Operasional	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.3.1 Jenis Data	37
3.3.2 Sumber Data	37
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Teknik Wawancara	38
3.5.2 Teknik Dokumentasi	39
3.6 Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.1 Profil Perusahaan	41
4.1.2 Ruang Lingkup Perusahaan	43
4.1.3 Struktur Organisasi dan Manajemen	43
4.1.3.1 Struktur Organisasi	43
4.1.3.2 Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab	45
4.1.4 Aktivitas Perusahaan	48

4.1.4.1 Proses Service (<i>Production</i>)	50
4.1.5 Visi Dan Misi PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu	52
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Sistem Informasi akuntansi Penjualan	53
4.2.1.1 Penjualan Tunai	54
4.2.1.1.1 Fungsi-fungsi Yang Terkait Dalam Sitem Penjualan Tunai	54
4.2.1.1.2 Dokumen-dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan Tunai	56
4.2.1.1.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan Tunai	57
4.2.1.1.4 Prosedur Yang Membentuk Sistem Penjualan Tunai.	58
4.2.1.1.5 Unsur Pengendalian Intern Dalam Sistem penjualan Tunai	61
4.2.1.2 Penjualan Kredit	62
4.2.1.2.1 Dokumen- Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan Kredit	65
4.2.1.2.2 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan Kredit	66
4.2.1.2.3Prosedur Yang Membentuk Sistem Penjualan Kredit .	67
4.2.1.2.4 Unsur Pengendalian Intern Dalam Sistem Penjualan Kredit	71
4.3 Amplikasi Form Penjualan Tunai dan Kredit Sebagai Upaya Pengendalian Internal Penjualan Sepeda Motor Di PT.Alfa Scorpii cabang Baga Batu	73

4.4 Pembahasan	76
4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu	76
4.4.2 Penegndalian Internal Penjualan PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu	77
4.4.3Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Yang Diterapkan Di PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu Dapat Membantu Pelaksanaa Pengendalian Internal Penjualan	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	

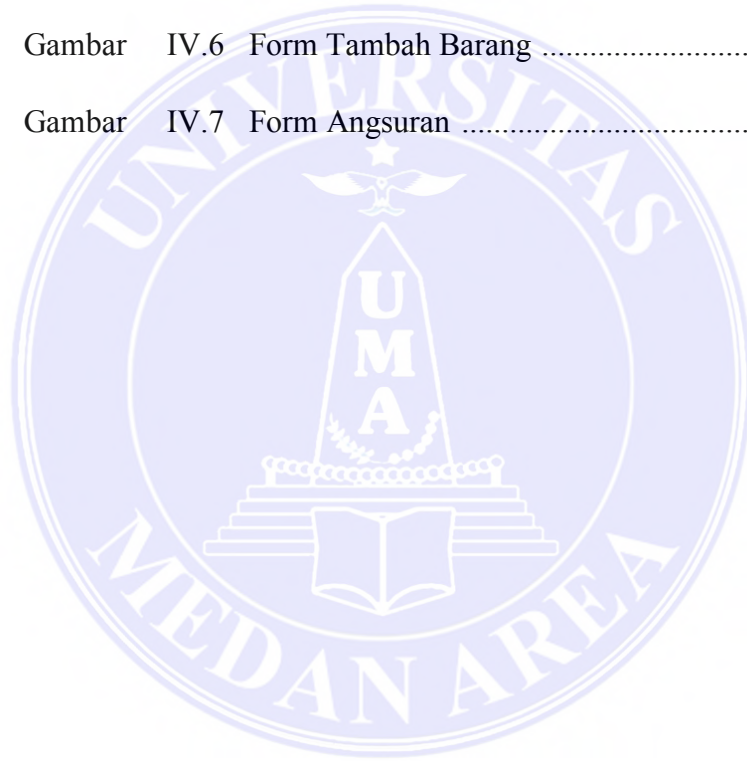
DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.2	Rencana Waktu Penelitian	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	II.2	Kerangka Pemikiran	34
Gambar	IV.1	Struktur Organisasi	45
Gambar	IV.2	Flowchart Penjualan Tunai	59
Gambar	IV.3	Flowchart Penjualan Kredit.....	68
Gambar	IV.4	Design Form Maseter Penjualan	73
Gambar	IV.5	Design Form Transaksi Penjualan	74
Gambar	IV.6	Form Tambah Barang	74
Gambar	IV.7	Form Angsuran	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian intern perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil keputusan (Mulyati, 2005).

Pengendalian intern perusahaan harus dapat menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan yang berdampak langsung terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi perusahaan (Hastoni, 2008). Diana dan Setiawati (2011), mengatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan, pengendalian intern penjualan memiliki keterkaitan yang erat dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan, sehingga

tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Sedangkan pengendalian intern berfungsi mengawasi dan mengkoordinasi setiap aset perusahaan dan dapat menghindarkan perusahaan dari tindakan manipulasi dan penyelewengan terhadap aset perusahaan.

Suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila tidak ada suatu pengendalian intern didalam sistem tersebut. Pengendalian tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan-kecurangan dan kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan tersebut dapat teratasi. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit yang didukung pengendalian intern diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan agar dapat meningkatkan volume penjualan. Adapun pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan atau usaha tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi khususnya dalam bidang penjualan Sepeda Motor tidaklah menjamin bahwa kegiatan transaksi yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan tepat. Akan tetapi pada praktek teknologi juga dapat mengakibatkan terjadinya suatu kesalahan. Misalnya, terjadinya kesalahan pencatatan jumlah barang yang dibeli konsumen. Kesalahan tersebut bisa saja terjadi dalam suatu perusahaan, pada prakteknya kesalahan pencatatan jumlah barang yang dibeli konsumen juga pernah terjadi dalam proses transaksi penjualan sepeda motor di PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu. Disamping hal-hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti ditemukan bahwa PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu juga memiliki kekurangan dalam

penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu: Pada sistem dan prosedur penjuallankredit tidak adanya pemisahan fungsiantara bagian penagihan dengan bagianpiutang yang keduanya dilaksanakanoleh *A/R Control*. Jika ada pemisahanfungsi yang jelas, maka fungsi yangsaling terkait bisa saling mengawasisehingga pekerjaan menjadi lebih baik dan perusahaan belum memiliki intern auditor yang independen, akibatnya kesalahan pembukuan susah dideteksi. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka sangat diperlukan pengendalian internyang dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian atas akvitas perusahaan yang kurang efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hisata dan Khairani (2012) sistem informasi akuntansi pada PT. Batavia Prosperindo finance Tbk Palembang telah memadai, akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian intern penjualan belum bisa dikatakan baik dikarenakan pada pemisahan tugas yang cukup, karyawan memiliki dua jabatan. Sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas bahwa kredit macet terjadi karena kurangnya ketelitian karyawan dalam memberikan otorisasi kredit. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Lestari dan Kurniawan (2013) menunjukkan juga bahwa Sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai maka tujuan dari sistem informasi akuntansi akan dapat tercapai sehingga pengendalian intern pada PT. Yamaha Mataram Sakti Semarang akan berjalan secara efektif. Berdasarkan perbedaan penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan pengendalian intern penjualan pada PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu.
2. Untuk mengetahui pengendalian intern sistem penjualan pada PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu.
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan sistem informasi akuntansi terhadap penerapan pengendalian intern dalam penjualan sepeda motor pada PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulisan tentang peran sistem informasi akuntansi dan peranya dalam mendukung pengendalian intern sistem penjualan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern sistem penjualan.

3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai acuan (referensi) untuk pengkajian topik-topik sejenis yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern sistem penjualan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Teori – Teori

2.1.1 Pengertian Dan Pengukuran Efektivitas

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas Menurut Azhar suzanto (2004:47) adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu pendukung suatu proses bisnis, termaksud dalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu tepat Format yang tepat sehingga dapat dipahami. Konsisten dengan format sebelumnya, sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan. Menurut Masruri (2014: 11) bahwa Efektivitas merupakan ukuran seberapa baik pekerjaan yang telah dilakukan dan sejauh mana perusahaan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Makmur (2011:5) Efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan, semakin rendah tingkat kesalahan yang terjadi, tentu akan semakin mendekati ketepatan dalam melaksanakan setiap aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan setiap orang. Sedangkan Menurut Mahmudi (2010:143) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluarga dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Semakin besar ouput yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, Maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Dengan demikian “efektivitas adalah

tingkat keberhasilan pencapain tujuan penjualan (taget). Dari defenisi diatas dapat diartikan secara umum, efektivitas menyangkut derajat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efesiensi dapat dimaksut dengan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keluaran yang diharapkan. Dalam hal ini efesiensi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kemampuan untuk menghasilkan keluaran tertentu dengan penggunaan sumber daya.

2.1.1.2 Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dari beberapa organisasi, dapat dilihat dari beberapa kreteria yang terpenuhi yaitu:

1. Input merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujutkan yang berpengaruh dari hasil.
2. Proses produksi, efektivitas dapat diwujutkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas yang aakan dicapai secara keseluruhan. Proses produksi menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh kepada hasil.
3. Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari kerja kelompok atau organisasi. Hasil yang dimakudkan dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dan keluaran usaha dan hasil presentase pencapaian program kerja dan sebagainya.
4. Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber

daya secara efisien, produktivitas berpengaruh kepada efektivitas yang berorientasi pada keluaran atau hasil. Produktivitas mencakup pendapatan, pendidikan dan motivasi (Sedarmayanti, 2009).

lebih sedikit dan kemampuan menggunakan sejumlah sumber daya tertentu untuk menghasilkan keluaran yang lebih besar. Jadi efektivitas merupakan salah satu tugas yang harus dilandaskan oleh manajemen untuk menjamin tercapainya suatu tujuan perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Pengertian, Manfaat dan Peran Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. Setiap tahapan dalam siklus akuntansi meliputi dokumen-dokumen yang memberikan bukti atas transaksi-transaksi, peristiwa-peristiwa, dan catatan-catatan, neraca saldo, kertas kerja dan hasil laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi bisa berupa manual ataupun elektronik (Weygandt, 2007, h.395). Adapun Pengertian sistem informasi akuntansi Menurut Parah Ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Karlonta nainggolan (2014:161), Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan tehnik, metode, dan rangkaian prosedur, untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan data akuntansi, kemudian mengikhtisarkan, dan mengkomunikasikan kepada pengguna informasi akuntansi.

Menurut Krismiaji (2010:4) mengemukakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna

menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dalam satu perusahaan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan sistem-sistem yang lebih besar maupun lebih kecil.

Menurut Azhar Susanto dalam Narinda (2013), mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan-kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan berkerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut George H Bodnar dan Wiliam H.HopWood dalam bukunya yang terjemahkan oleh Jusuf,A.A (2005:11) pengertian sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya,seperti Manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi akuntansi.

Menurut Mulyadi (2001;3) sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum suatu sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi membuat perusahaan beroperasi secara lebih cepat dan mudah, Karena sistem ini memberikan berbagai informasi yang sangat diperlukan dalam rangka

pengembalian keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat pula mengidentifikasi penjualan produk secara cepat dan mengukur penjualan, biaya pokok penjualan, dan margin laba

Menurut Ali Marjono Mukhtar, nilai tambah (*value chain*) atau manfaat dari sistem informasi akuntansi itu meliputi:

1. Sistem informasi dapat meningkatkan produk dan jasa, Sistem ini yang informasi akuntansi dapat memonitori mesin yang dapat digunakan untuk memproduksi barang-barang atau jasa dan memberitahukan kepada operator mesin bila terdapat kerusakan mesin.
2. Sistem Informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi. Sistem informasi dapat menambah nilai pada sistem pengendalian dengan cara mengatur memaki persediaan dan secara otomatis melaporkan bila saatnya akan memesan bahan baku dan berapa banyak setok yang harus ada agar proses produksi bisa berjalan terus.
3. Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan proses kerja manajemen dengan cara menyediakan informasi yang dibutuhkan pada saat diperlukan dan informasi yang dihasilkan dapat dipercaya untuk mengurangi resiko kesalahan dalam membuat keputusan.

Manfaat sistem informasi akuntansi adalah terjadinya suatu komunikasi yang baik antara organisasi perusahaan dengan lingkungannya karena adanya informasi yang sama-sama dibutuhkan.

2.1.2.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memberikan lima peran utama didalam organisasi, yaitu untuk meningkatkan (1) efisiensi, (2) efektivitas,(3)

Komunitas(4), Kolaborasi dan (5), kompetitif. Penggunaan istilah sistem dalam sistem akuntansi ialah adanya prosedur atau proses akuntansi yang terintegrasi. Sistem informasi akuntansi prosedur terjadinya harta benda dan kewajiban dengan membuat dokumen dari mana sumber kejadian tersebut sampai pada penyusunan daftar neraca dan daftar perhitungan laba rugi. Dengan demikian terjadinya yang menyangkut harta benda dan kewajiban diikuti dari pencatatan pertama sampai dengan penyusunan laporan. Sistem informasi yang bersifat integratif, dalam semua unit akuntansi memiliki kerangka informasi tunggal untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi yang diperlukan dengan perkataan lain sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terpadu.

Adapun manfaat dari sistem informasi akuntansi selain mendukung aktivitas usaha dalam sehari-harinya. Menyediakan data keuangan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan. Mengontrol semua proses yang terjadi. Serta dapat menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan komponen yang saling berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Komponen sistem berbeda-beda fungsinya tetapi tetap berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ada komponen yang berfungsi untuk menerima input, Ada komponen untuk memproses, Ada proses untuk menerima output, Ada komponen untuk mengendalikan jalanya masing-masing komponen sistem, dan ada komponen untuk menyimpan data. Telah diketahui bahwa data perlu diolah untuk dijadikan informasi yang berguna lewat suatu siklus. Siklus ini disebut dengan

siklus pengelolaan data (*data processing life cycle*) atau disebut juga dengan nama siklus informasi (*informasi life cycle*).

Sistem informasi mempunyai enam buah komponenyaitu :

1) Komponen input

Input merupakan data yang masuk kedalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengelolaan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input. Input yang masuk kedalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di *storage* atau bentuk basis data (*database*).

Formulir merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi yang berfungsi menciptakan informasi untuk mengembangkan data yang ada. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi, Contohnya bukti pembayaran dan lain-lain.

2) Komponen Model

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Model-model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau model matematik yang menunjukkan proses perhitungan matematik.

3) Komponen Output

Produk dari sistem informasi adalah Output berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan komponen yang harus ada disistem informasi, Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan Output, tetapi selalu menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk kedalam lubang yang dalam (*deep hole*). Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basisi data dan diproses menggunakan model yang tertentu. Informasi merupakan hasil dari pengelolaan data, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tertntu. Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri, yaitu akurat dan tepat waktu, relevan dan lengkap.

4) Komponen Basis Data

Basis data (*data basis*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Database merupakan kumpulan berbagi data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi. Data sejenis akan disimpan disuatu file tersendiri. Semua yang ada disistem *database* akan saling berhubungan. Database merupakan inti setiap sistem informasi. Database juga membuat data yang dianggarkan yang berkaitan dengan oprasi dan status masa depan yang direncanakan. Dalam pengelolaan

data, komputer menggunakan file-file untuk menetapkan sebuah data serta sekaigus menyimpannya. File merupakan kumpulan dari intem-intem yang sama dari suatu informasi file dapat dipecah dalam tingkatan data yang lebih sederhana yaitu, record, dan field. File dapat juga dipisahkan menjadi 4 macam:

- a. *Master File* adalah kumpulan catatan atau record yang bersifat tetap (permanen) dan berisi data yang selalu disesuaikan dengan keadaan. Master File biasanya berisi kumpulan transaksi yang mempunyai karakteristik tertentu tergolong menjadi suatu elemen dalam klasifikasi.
- b. *Fili Transaksi* adalah kumpulan catatan transaksi yang terjadi dan dikelompokkan kedalam transaksi sejenis. File transaksi digunakan untuk menyusun terhadap master file yang berhubungan.
- c. *File indeks* adalah suatu master file yang berisi data yang digunakan dalam proses penyesuaian suatu master file.
- d. *File Tabel* adalah suatu master file yang berisi data yang digunakan dalam meyesuayakan suatu master file. Kegunaan File tabel ini sebagai referensi dalam memproses suatu file.

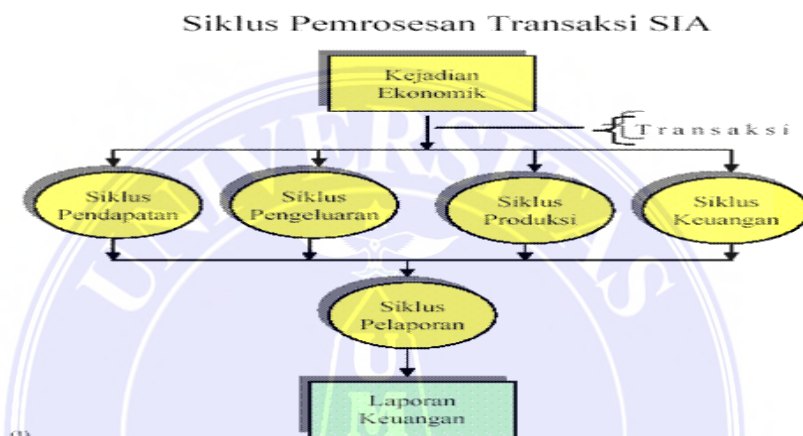
5) Komponen Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang penting disistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu.

6) Komponen Kontrol

Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada disistem informasi.Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

2.1.4Siklus Transaksi



2.1.5Pengertian, dan Fungsi Sistem Pengendalian intern

2.1.5.1Pengertian Sistem pengendalain Intern

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengerndalian intern ini berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud seperti mesin dan lahan maupun tidak berwujud seperti hak kekayaan intelektual seperti merek dagang.

Pengertian pengendalian intern yang lainnya, pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dengan maksud untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaati atau dipatuhinya hukum dan

peraturan. Pengertian Sistem Pengendalian Intern Menurut Parah Ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Krismiaji(2010:218), Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Menurut James Hall (2011:180), pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian intern adalah kewajiban pihak manajemen yang penting. Aspek mendasar dari tanggung jawab penyediaan informasi pihak manajemen adalah untuk memberikan jaminan yang wajar bagi pemegang saham bahwa perusahaan dikendalikan dengan baik. Selain itu pihak manajemen bertanggung jawab untuk melengkapi pemegang saham serta investor dengan informasi keuangan yang andal dan tepat waktu.

Menurut Valery G (2011:15). Kumaat, Pengendalian Intern adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

2.1.5.2 Fungsi Sistem Pengendalian Intern

Fungsi sistem pengendalian intern adalah yang berfungsi untuk bertanggung jawab dan mengawasi suatu aset atau semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh

data akuntansi dapat dipercaya meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan.

2.1.6 Komponen Sistem Pengendalian Intern

2.1.6.1 Lingkungan pengendalian

Lingkungan penegndalian memberikan nada pada suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian dari para anggotanya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi komponen penegendalian intern lainnya, memberikan disiplin dan struktur. Faktor lingkungan pengendalian termasuk:

- a) Integritas, nilai etika dan kemampuan orang-orang dalam entitas.
- b) Filosofi manajemen dan gaya operasi
- c) Cara manajemen untuk menentukan wewenang dan tanggung jawab, mengorganisasikan dan mengembangkan orang-orangnya.
- d) Kebijakan dalam praktek sumber daya manusia
- e) Perhatian dan arahan yang diberikan dewan direksi

2.1.6.2 Kegiatan Pengendalian

Kegiatan Pengendalian adalah kebijakan dan prosedur membantu meyakinkan manajemen bahwa arahanya telah dijalankan. Kegiatan pengendalian membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil dalam menghadapi resiko sehingga tujuan entitas dapat tercapai.

2.1.6.3 Penilaian Resiko

Seluruh entitas menghadapi berbagai macam resiko dari luar dan dalam yang harus ditaksir. Prasyarat dari risk assessment adalah penegakan tujuan, yang terhubung antara tingkat yang berbeda, dan konsisten secara

internal. Risk assessment adalah proses mengidentifikasi dan menganalisis resiko-resiko yang relevan dalam pencapaian tujuan, membentuk sebuah basis untuk menentukan bagaimana sebuah basisi untuk menentukan bagaimana resiko dapat diatur karena kondisi ekonomi, industri, regulasi, dan oprasi selalu berubah, maka diperlukan mekanisme untuk mengidentifikasi dan menghadapi resiko-resiko spesial terkait dengan perubahan tersebut.

2.1.6.4 Komunikasi dan Informasi

Informasi yang bersangkutan harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah from dan timeframe yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya. Sistem informasi menghasilkan laporan, yang berisi informasi oprasional, finansial dan terpenuhinya keperluan sistem, yang membuatnya mugin untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Informasi dan komunikasi tidak hanya menghadapi data-data yang dihasilkan intern, tetapi juga kejadian eksternal, kegiatan dan kondisi yang diperlukan untuk memberikan informasi dalam rangka pembutan keputusan bisnis dan laporan eksternal. Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam hal yang lebih luas, mengalir kebawah kesamping dan keatas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius. Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian intern, sebagai mana mereka mengerti bahwa kegiatan individu mereka berhubungan dengan perkerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk

mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya. Selain itu juga dibutuhkan komunikasi efektif dengan pihak eksternal, seperti customer, supplier, regulator dan pemegang saham.

2.1.6.5 Pemantauan

Sistem pengendalian intern perlu diawasi, sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Proses ini terselesaikan melalui kegiatan pengawasan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya. Kegiatan ini termasuk manajemen dan supervisi yang reguler, dan kegiatan lain yang dilakukan personel dalam menjalankan tugasnya. Luas dan frekuensi evaluasi terpisah, akan ketergantungan pada terutama penaksiran resiko dan efektifnya prosedur monitoring yang sedang berlangsung. Ketergantungan sistem pengendalian harus dilaporkan kepada atasan, dengan masalah yang serius juga dilaporkan kepada manajemen teratas dan dewan direksi.

2.1.7 Pengendalian dan Jenis Pengendalian

2.1.7.1 Pengendalian Umum

Pengendalian umum pada perusahaan dilakukan terhadap aspek fisik maupun logikal. Aspek fisik dilakukan terhadap aset-aset fisik perusahaan, sedangkan aspek logikal terdapat sistem informasi di level manajemen. Pengendalian umum sendiri digolongkan menjadi beberapa diantaranya yaitu:

a. Pengendalian organisasi dan otorisasi

Yang dimaksud dengan pengendalian organisasi adalah secara umum terdapat pemisahan tugas dan jabatan antara pengguna sistem dan

administrator .dan juga dapat dilihat bahwa penggunaan hanya dapat mengakses sistem aplikasi memang telah diotorisasi administrator.

b. Pengendalian Oprasi

Oprasi sistem informasi dalam perusahaan juga perlu pengendalian untuk memastikan sistem informasi tersebut dapat beroperasi dengan baik selayaknya sesuai yang diharapkan.

c. Pengendalian Perusahaan

Perusahaan yang terdapat sistem informasi harus dikendalikan, termaksud pengendalian versi dari sistem informasi tersebut, catatan perusahaan versi serta manajemen perubahan atas diimplementasikanya sebuah sistem informasi.

d. Pengendalian Akses fisik berkaitan dengan akses secara fisik terhadap fasilitas-fasilitas sistem informasi suatu perusahaan sedangkan akses logika berkaitan dengan pengelolaan akses terhadap sistem oprasi sistem tersebut

2.1.7.2 Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi adalah prosedur-prosedur pengendalian yang disusun oleh manajemen untuk memisahkan resiko terhadap aplikasi yang diterapkan perusahaan agar proses bisnisnya dapat berjalan dengan baik.

a. Macam Aplikasi

Aplikasi berwujud perangkat lunak, yang dapat dibagi menjadi dua tipe dalam perusahaan.

a) Perangkat lunak berdiri sendiri

Terdapat pada organisasi yang belum menerapkan SIA sehingga masi

banyak aplikasi yang berdiri sendiri pada masing-masing unitnya.

b) Perangkat lunak di server

Terdapat pada organisasi yang telah menerapkan SIA. Aplikasi terinstal pada server sehingga tipe struktur sistemnya memakai sistem client-server client hanya dipakai sebagai antar muka (interface) untuk mengakses aplikasi pada server.

b. Macam Pengendalian Aplikasi

c) Pengendalian organisasi dan akses aplikasi

Pada pengendalian organisasi, hampir sama dengan pengendalian umum organisasi namun berfokus pada aplikasi yang diterapkan perusahaan, tugas administrator penggunaan hingga pengembangan aplikasi tersebut. Untuk pengendalian akses, terpusat hanya pada pengendalian logika saja untuk menghindari akses tidak terorisasi selain itu juga terdapat pengendalian role based menu dibalik pengendalian akses logika, dimana hanya penggunaan tertentu saja yang mampu mengakses menu yang telah ditunjukkan oleh administrator, hal ini berkaitan erat dengan kebijakan ti dan prosedur perusahaan berkaitan dengan nama pengguna dan sandi.

d) Pengendalian input

Pengendalian input memastikan data-data yang dimasukkan kedalam sistem telah tervalidasi akurat dan terverifikasi.

e) Pengendalian proses

Pengendalian proses biasanya terbagi menjadi dua tahap yaitu

1. Tahap transaksi dimana proses terjadi pada berkas-berkas transaksi

baik yang sementara maupun yang permanen. 2. Tahapan database proses yang dilakukan pada berkas-berkas master.

f) Pengendalian output

Pengendalian ini dilakukan beberapa pengendalian baik secara otomatis maupun manual.

g) Pengendalian berkas master

Pengendalian ini harus terjadi integritas referensi pada data, sehingga tidak akan ditemukan.

2.1.8 Pengendalian Intern Sistem Penjualan

Istilah sistem pengendalian intern mempunyai dua pengertian dalam arti sempit dan dalam arti luas. Bambang Hartandi (2010:3) Memberikan pengertian dalam arti sempit istilah tersebut merupakan prosedur-prosedur dan mekanis untuk memeriksa ketelitian dan data-data administrasi seperti pencocokan penjumlahan mendatar dan penjumlahan kebawah. Dalam arti luas sistem pengendalian intern merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur dengan tujuan untuk melindungi harta milik, meneliti ketepatan dan sampai seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya mendorong efisiensi dan menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan. Sistem pengendalian intern mempunyai tiga unsur yaitu lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian. Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian intern perusahaan. Efektifitas unsur pengendalian intern sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan lingkungan pengendalian.

Lingkungan pengendalian mempunyai empat unsur :

1. Filosofi dan gaya oprasi
2. Berfungsinya dewan komisaris dan komite pemeriksaan
3. Metode Pengendalian Manajemen
4. Kesadaran Pengendalian

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan:

1. Untuk menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi
3. Mendorong efesiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Elemen-elemen sistem pengendalian intern:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan kekayaan.
3. praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi tiap bagian organisasi.
4. Karyawan mutuhnya yang sesuai dengan tanggung jawab.

Ada beberapa hal keterbatasan bawaan sistem pengendalian intern dalam sebuah organisasi Mulyadi dan K. Puradirejo dalam betty (2011: 45) yaitu :

1. Kesalahan dalam pertimbangan oleh manajemen karena informasi tidak memadai atau keterbatasan waktu.

2. Adanya gangguan dimana karyawan tidak memahami perintah misalnya lalai
3. Kolusi sebagai tindakan bersama beberapa individu untuk tujuan kejahatan
4. Pengabayan oleh manajemen dengan tujuan yang tidak sah misalnya penyajian laporan keuangan yang lebih saji.
5. Biaya lawan manfaat yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membangun sistem harus lebih kecil dari pada manfaat yang didapatkan.

Pengendalia intern dalam siklus penjualan :

1. Organisasi

Pencatatan organisasi harus didasarkan pada elemen pokok berikut:

- a. Dalam organisasi harus dipisahkan antara fungsi oprasi, fungsi penyimpana dan fungsi akuntansi.
- b. Tidak ada satupun organisasi yang dilakukan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau bagian saja.

Dalam merancang organisasi yang berkaitan dengan penjualan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi pemberi otorisasi kredit.
- b. Fungsi pencatatan piutang harus terpisah dari fungsi penjualan dan fungsi pemberian otorisasi kredit.
- c. Fungsi pencatatan piutang harus terpisah dari fungsi penerimaan kas.
- d. Transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu unit organisasi.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- a. Penerimaan order dari pembelian otorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir suatu order pengiriman.
- b. Persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi pemberian otorisasi dengan mengubah tanda tangan pada kredit copy (yang merupakan tembusan surat order pengiriman)
- c. Pengiriman barang pada pelanggan diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara menandatangani dan membubuhkan cap sudah dikirim pada copy surat order pengiriman.
- d. Penetapan harga judul, syarat penjualan, syarat pengakutan barang dan pengakutan penjualan terhadap ditangan direktur pemasaran dengan penerbitan surat keputusan mengenai hal itu.
- e. Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penagihan dengan membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan.
- f. Penerimaan order dari pembeli dalam sistem penjualan tunai diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- g. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerima kas dengan cara membubuhkan cap lunak pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
- h. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap sudah diresahkan pada faktur penjualan tunai.
- i. Retur penjualan diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan membubuhkan tanda tangan otorisasi pada memo kredit.

- j. Penghapusan piutang diotorisasi oleh retur keuangan dengan dikeluarkannya surat keputusan direktur keuangan mengenai penghapusan piutang.
 - k. Pencatatan kedalam catatan akuntansi hanya dilakukan karyawan yang diberi wewenang untuk itu.
3. Praktik yang sehat
- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak
 - b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya segera ke bank.
 - c. Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi penerimaan kas dilakukan secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern.
 - d. Secara periodik fungsi pencatat piutang mengirim pernyataan piutang kepada tiap debitur untuk menguji ketelitian catat piutang yang diseleggarakan bagian itu.
 - e. Secara periodik dilakukan rekonsiliasi kartu piutang dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar.

2.1.9 Informasi Dan Komunikasi

2.1.9.1 Harga (*Price*)

Menurut Marius (1999: 24) Harga (Price) merupakan jumlah uang yang harus konsumen bayarkan untuk mendapatkan suatu produk. Harga merupakan variabel dari program bauran pemasaran yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Menurut Andrian Payne (2000 : 171) harga

dibuat dengan menambah persentasi mark-up pada biaya atas manfaat-manfaat dalam memakai atau menggunakan suatu jasa dan produk.

Sedangkan menurut Kotler (2001 : 439) harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Berdasarkan definisi harga diatas maka dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibelinya guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

2.1.9.2 Produk (*Product*)

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Segala sesuatu yang termaksud ke dalamnya adalah barang berwujud, jasa, events, tempat, organisasi, ide ataupun kombinasi antara hal-hal yang baru saja disebutkan. Siswanto Sutojo mengungkapkan bahwa (2005; 78) ada beberapa faktor penting yang wajib diperhatikan perusahaan dalam menyusun strategi produk mereka.

- a) Faktor pertama adalah strategi pemilihan segmen pasar yang pernah mereka tentukan sebelumnya.
- b) Faktor kedua adalah pengertian tentang hakekat produk dimata pembelian
- c) Faktor ketiga adalah strategi produk pada tingkat kombinasi produk secara individual, pada tingkat seri produk dan pada tingkat kombinasi produk secara keseluruhan.

d) Faktor keempat adalah titik berat strategi pemasaran pada tiap tahap siklus kehidupan produk.

2.1.9.3 Pemasaran (*Marketing*)

Pemasaran adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan kesadaran, memberitahukan, membujuk dan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian produk yang ditawarkan perusahaan. Cara promo dapat dilakukan melalui media sosial. Menurut Tjiptono, promo adalah bentuk komunikasi pemasaran artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebabkan informasi, mempengaruhi dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

2.1.9.4 Tempat (*Place*)

Place atau tempat usaha adalah bidang atau wadah yang digunakan sebagai tempat usaha yang akan kita jalankan nantinya. Kita harus memilih tempat usaha yang sangat berpotensi mendapatkan keuntungan untuk kita. Maka dari itu tempat yang kita pilih harus memiliki kriteria :

- a. Strategis
- b. Bisa diakses dengan mudah
- c. Dapat dilihat oleh konsumen

2.1.10 Karakteristik dan Keterbatasan Sistem Penjualan

2.1.10.1 Karakteristik Sistem

- a. Komponen

Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan

sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

b. *Boundary* (Batasan Sistem)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. *Environment* (lingkungan Luar Sistem)

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. *Interface* (Penghubung Sistem)

Penghubung merupakan media perantara antar sub sistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu sub sistem

akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Input (Masukan)

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa *maintenance* input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. *Output* (Keluaran)

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

g. Proses (Pengolahan Sistem)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

h. *Objective and Goal* (Sasaran dan Tujuan Sistem)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan

ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.10.2 Keterbatasan Penjualan

Terlepas dari bagaimana bagusnya desain dan operasinya, keterbatasan penjualan hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian intern perusahaan. Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bawaan yang melekat dalam pengendalian intern. Keterbatasan penjualan Pelaksanaan fungsi penjualan mempunyai hubungan erat dengan tujuan perusahaan, karena dalam kegiatan penjualan diharapkan mendapatkan laba maksimal dan kontinu sehingga dapat perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup terus-menerus. Laba yang diperoleh sebagai akibat adanya penjualan barang dan jasa, perlu diamankan sedemikian rupa sehingga laba yang menjadi tujuan perusahaan dapat ditanggung jawabkan sebagai mana mestinya. Dalam hal ini perusahaan menciptakan keterbatasan penjualan yang memadai sehingga perusahaan dapat berjalan dengan sebagai mana baiknya dalam melakukan itu tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.I
Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
Alvisha & Artina (2016)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PTParit Padang Global	Kuantitatif	Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwakualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap efektivitas pengendalian internal. Sedangkan berdasarkan hasil uji R square sumbangsih variabel dalam penelitian ini adalah 75,8 % yang berarti sisanya merupakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
Sari (2015)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus Pada Yamaha Mataram Sakti Semarang)	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai maka tujuan dari sistem informasi akuntansi akan dapat tercapai sehingga pengendalian intern pada PT. Yamaha Mataram Sakti Semarang akan berjalan secara efektif.
Faida (2016)	Analisis Penerapan Sistem Informasi akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT Tiga Serangkai	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pada PT. Tiga Serangkai dalam prakteknya masih ada yang kurang sesuai dengan teori. Hal tersebut dikarenakan adanya rangkap jabatan fungsi pada bagian penagihan dan pengiriman, begitu juga pada fungsi gudang dan admin. Namun, pada sistem komputerisasi pada PT. Tiga Serangkai sudah sangat baik.
Histana dan Khairani (2012)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit PT. Batavia Prosperindo	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi pada PT. Batavia Prosperindo Palembang telah memadai akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian internal penjualan kredit belum bisa dikatakan baik.

Djanegara dan Danusaputra (2013)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan pada PT. Astra Internasional	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. Astra sudah dikatakan sangat baik karena didukung oleh sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi dan bersifat online. Sedangkan pada Pengendalian Intern penjualan yang dimiliki PT. Astra sudah cukup dan memadai karena memiliki pengaruh terhadap terciptanya efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dan membantu dalam meningkatkan svolume penjualan.
----------------------------------	---	------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Dalam memenuhi kebutuhannya informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Penyusunan suatu struktur pengendalian intern pada suatu perusahaan bertujuan agar tidak terjadi kesalahan. Dengan adanya pengendalian intern maka kesalahan yang terjadi dapat segera diketahui dan dapat diselesaikan secepatnya. Setiap perusahaan berusaha membuat sistem yang memiliki pengendalian intern yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan pelaksanaan pengendalian intern penjualan. Dimana sistem informasi akuntansi merupakan

salah satu unsur terpenting dalam dalam pengendalian intern penjualan perusahaan. Pada penulisan ini peneliti menguraikan bagai mana efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern sistem penjualan Pada PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu dari Dua instrumen analisis yang digunakan yaitu Efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern sistem penjualan setelah dilakukan penulisan akan diketahui program tersebut sesuai dengan unsur-unsur efektivitas sistem informasi akuntansi atau tidak dalam mengelola sistem penjualan gambaran pemikiran penulisan ini adalah:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti (2018)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada PT Alfa Scorpii cabang Bagan Batu yang beralamat di jalan Jl. Jend. Sudirman No.190 Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Riau 28992 No Tlpn+627655124.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan September 2018. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini :

TABEL III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2018								2019
		Feb	Mar	April	Mey	Jun	Juli	Ags/ Nov	Des	Feb
1	Pengajuan Judual									
2	Pembuatan proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan data									
6	Pengelolaan data									
7	Seminar hasil									
8	Sidang skripsi									

3.2 Definisi Konsep Penelitian

Defenisi Konsep Penelitian adalah defenisi yang dibuat spesifik sesuai dengan kreteria pengujian atau pengukuran. Variabel merupakan segala sesuatu yang hendak dijadikan sebagai objek pengamatan didalam sebuah penelitian, jadi pengertian yang biasa didapatkan dari defenisi tersebut adalah bahwa di dalam sebuah penelitian ada sesuatu yang menjadi sasaran, misalnya variabel itu tadi. Defenisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas Sistem informasi akuntansi adalah sistem atau rangkaian prosedur untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisi informasi seluruh transaksi yang berkaitan dengan aktivitas penjualan PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu melaporkan transaki-transaksi penjualan dalam perusaha.

- b. Pengendalian intern sistem penjualan adalah suatu hasil dari proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kendala aktivitas dan pengendalian intern sistem penjualan yang telah ditetapkan perusahaan oleh manajemen.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah untuk menentukan, mencari, mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data penelitian yang diteliti tersebut.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer, data skunder yaitu catatan laporan keuangan. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data skunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet. Data penelitian yang digunakan diperoleh dari bulan Agustus-Nopember 2018.

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sample. Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Selanjutnya menurut Arikunto (2012:183) pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji penerapan atau perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan musyarakah maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah Bagian Akuntansi Keuangan dan penjualan di Alfa Scorpii cabang Bagan Batu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data dapat diperoleh dari hasil observasi, Wawancara, Dokumentasi dan gabungan. Dalam usaha untuk mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode:

3.5.1 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, yaitu penulisan melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait dan

berwenang mewakili PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan BatuKec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Riau 28992.

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, jadi penulisan juga melakukan pengumpulan informasi dari data akuntansi, dokumen-dokumen dan catatan perusahaan seperti laporan keuangan terutama siklus penjualan PT. Alfa Scorpii cabang Bagan Batu.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis data, menurut Patton dalam Moleong (2006:280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk melihat Bagaimana Tingkat efektivitas pelaksanaan sistem informasi akuntansi terhadap penerapan pengendalian intern dalam penjuala sepeda motor pada PT. ALFA SCORPII cabang Bagan Batu. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

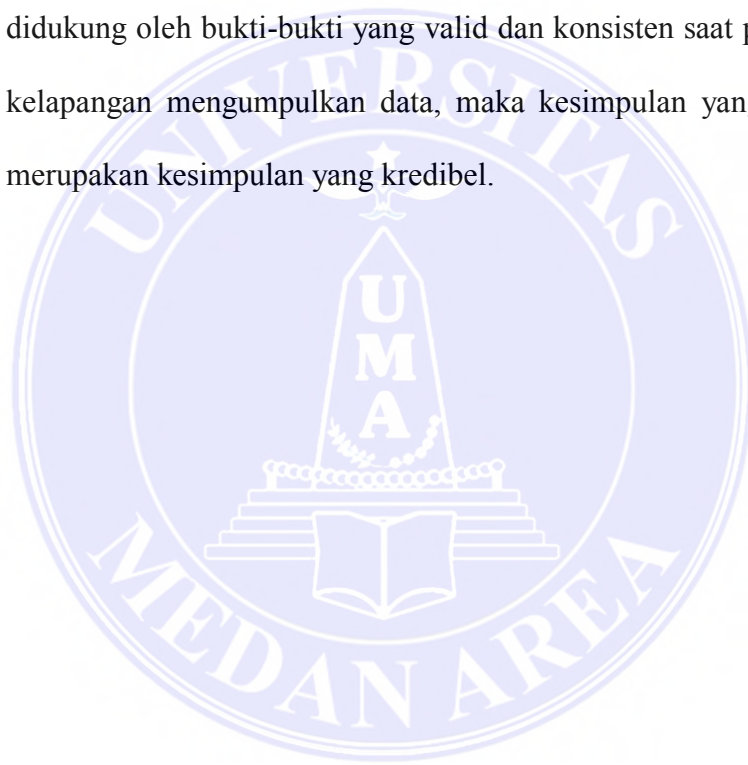
Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting tentang penelitian dengan mencari tema dengan pola hingga memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Bermakna sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk pemaparan hasil wawancara dengan informan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan yang menyangkut sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern sistem penjualan yang terjadi pada PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu dan saran-saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Pengendalian intern penjualan telah dilaksanakan dengan baik namun masih ditemukan kekurangan dimana diperoleh hasil bahwa masih terdapat karyawan yang merangkap dua tugas atau pekerjaan sekaligus yaitu bagian piutang dan penagihan.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu telah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Hal tersebut didukung dengan temuan dari tampilan sistem informasi penjualan yang menggunakan sistem komputerisasi mulai dari input pemesanan penjualan sepeda motor hingga aktivitas pembayaran kredit maupun tunai.
3. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu telah dilaksanakan secara efektif dapat menunjang pelaksanaan pengendalian intern penjualan perusahaan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian pada PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu sebagai berikut :
 - a. Sistem informasi akuntansi penjualan telah dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

- b. Output informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan dapat bermanfaat bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan penjualan.
 - c. Efektivitas pengendalian yang diterapkan mampu memberikan perlindungan terhadap tingkat kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi dalam aktivitas penjualan perusahaan
4. Pelaksanaan transfer komunikasi dan informasi khususnya tentang pemasaran produk kepada konsumen sudah dilaksanakan dengan baik oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu hal tersebut terbukti dengan pelaksanaan kegiatan promosi yang secara rutin dilaksanakan yang dapat menarik perhatian dari masyarakat disekitar Bagan Batu

5.2 Saran Penelitian

1. Bagi perusahaan agar penggunaan sistem informasi penjualan dapat lebih optimal, maka perlu meningkatkan lagi kualitas sistem dan pengendalian terhadap penjualan supaya dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Perusahaan perlu menambahkan Auditor Intern dalam kegiatan operasional perusahaan agar kegiatan operasional berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya bisa memperluas area penelitian agar memperoleh hasil yang lebih optimal. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mengembangkan topik Sistem Informasi Akuntansi dan menggunakan metode lain dalam menganalisis data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali Marjono Muchtar. 1999 *Audit Sistem Akuntansi*, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2004 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan Ketujuh
- Azhar Susanto, 2013 *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung, Lingga Jaya.
- Bambang Hartandi, 2010, *Sistem Pengendalian Intern Dalam Auditing*, Edisi Keenam, Buku 2, Jakarta, Salemba Empat
- Diana, Anastasia dan Setiawati 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- George H. Badnar, Et. Al, 2000, *Accounting Informationsytem, Sytem Informasi Akuntansi, Akuntansi*, Amir Abdi Jusup Di M. Tambunan I Salemba Empat, Jakarta.
- James Hall, 2011, *Accounting Information System*, Edisi Satu, Salemba Empat.
- Karlonta Nainggolan, Agustus 2014, *Pengantar Akuntansi*, Cetakan Pertama, Medan Area University Press.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1 Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta.
- Kotler, 2001, *Perinsi-Perinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas, Jilid Satu, Jakarta, Erlangga.
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. PT. Refika : Bandung.
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Gaja Mada: Yogyakarta
- Mulyadi. 2001. *Sistem akuntansi, Edisi Ketiga*, BPFT. Yogyakarta.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12, PT. Alfabeta, Bandung.
- Syopian Siregar, 2013, *Statistika Pramentri Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Valery, G. Kumat, 2011, *Internal Audit*. Penerbit Erlangga Jakarta

Weygandt, 2007, *Akuntansi Intermediate*, Edisi 12, Jakarta Erlangga.

Winardi, 1999, *Pengantar Manajemen Penjualan*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.

Sumber Jurnal:

Alvisha & Artina, 2016, *Pengaruh Kualitas SItem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PTParit Padang Global*, Jurnal Akuntansi Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang

Djanegara dan Danusaputra. 2013. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan pada PT. Astra Internasional*. Jurnal Akuntansi

Hastoni. 2008. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Mandiri Tbk*. Jurnal Akuntansi, Universitas Dipenogoro Semarang

Hisata Neva Saputri dan Khairani Siti. 2012. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Batavia*. Jurnal Akuntansi.

Faida, Ulfa. 2016. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Lestari dan Kurniawan Eroll. 2013. *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dalam menunjang efektivitas pengendalian internal PT. Berkah Dalem*. Jurnal Akuntansi

Sari, R. Nurlia, 2015, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus pada Yamaha Mataram Sakti Semarang)*. Jurnal Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswontoro, Semarang.